

ABSTRAK

Muhammad Helmi; *Evaluasi Program Lembaga Keterampilan Keagamaan (LKK) di UIN Antasari Banjarmasin*, di bawah bimbingan I: Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M. Ag. dan II Dr. H. Abdul Basir, M. Ag, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2021.

Kata Kunci: Evaluasi Program, LKK, CIPP

Latar belakang penelitian ini dilakukan dari temuan dan pemikiran tentang pelaksanaan program lembaga keterampilan keagamaan yang menjadi wadah pengembangan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa/i untuk membekali mereka dalam melakukan pengabdian masyarakat (KKN). Latar pendidikan yang berbeda serta terdapat beberapa mahasiswa/i yang belum lancar dalam membaca Alquran. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi konteks, *input*, proses, dan produk dengan menggunakan model CIPP pada program lembaga keterampilan keagamaan di UIN Antasari.

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian diambil di setiap fakultas UIN Antasari. Data yang digali tentang evaluasi konteks, *input*, proses, dan produk pada lembaga keterampilan keagamaan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu pengelola LKK, pengajar LKK, mahasiswa/i, LP2M, dan catatan dokumen atau arsip. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumenter. Analisis data menggunakan model analisis Miles dan Huberman. Teknik pengecekan keabsahan data di antaranya meningkatkan ketekunan dan triangulasi (sumber dan teknik).

Hasil penelitian ditemukan bahwa konteks program ini di setiap fakultas telah dilaksanakan sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi *input* di setiap fakultas menunjukkan bahwa ketersediaan pengajar, mahasiswa/i, kurikulum, prosedur dan tata tertib secara keseluruhan sesuai dan sudah terpenuhi. Namun bagian sarana dan prasarana serta pembiayaan masih bisa ditingkatkan. Evaluasi proses di setiap fakultas menunjukkan bahwa proses program pada lembaga keterampilan keagamaan berlangsung dengan lancar untuk memberikan ilmu dan persiapan bekal mahasiswa/i dalam memimpin kegiatan keagamaan di masyarakat. Namun perlu disamakan untuk setiap fakultas dari seluruh kegiatan, prosesnya, serta waktu pelaksanaannya. Evaluasi produk pada setiap fakultas berbeda-beda pada aspek penilaian kelulusannya, namun terdapat program yang hanya dilakukan dalam waktu 1 hari, dirasa kurang maksimal dalam penyampaian materi serta praktek. Program LKK ini direkomendasikan agar terus dilaksanakan walau pada masa pandemi Covid 19, alokasi dana yang sesuai kebutuhan, proses dan kurikulum kegiatan yang disinkronkan untuk semua fakultas serta waktu pelaksanaan yang bisa ditambah.